

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 2 Januari 2023

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Sektor manufaktur terus mengalami ekspansi pada akhir tahun 2022

Temuan pokok

Output dan permintaan baru naik pada kisaran yang lebih kuat

Kenaikan terbaru di tingkat inventaris

Tekanan harga berkurang

Menurut data PMI™ IHS Markit, sektor manufaktur Indonesia terus berekspansi pada akhir tahun 2022. Kenaikan permintaan mendukung kenaikan output lebih lanjut, dan juga kenaikan aktivitas pembelian dan ketenagakerjaan. Secara bersamaan, inventori stok praproduksi dan pasca produksi mengalami pertumbuhan. Sementara itu, bahkan saat permasalahan pasokan masih terjadi, tekanan harga di sektor manufaktur berkurang, namun kepercayaan diri bisnis terus turun pada bulan Desember.

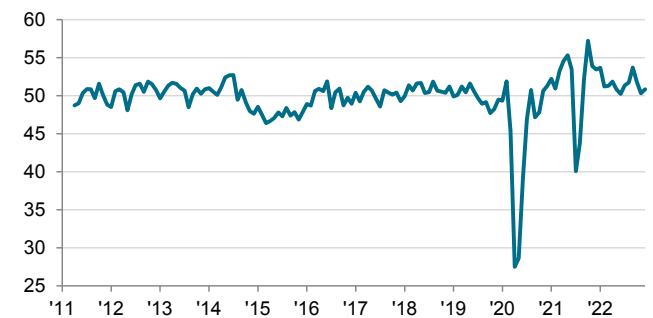
Headline *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala naik ke posisi 50,9 pada bulan Desember, naik dari 50,3 pada bulan November. Tercatat di atas tanda tidak ada perubahan 50,0, headline PMI konsisten dengan enam belas bulan berturut-turut perbaikan kesehatan sektor manufaktur Indonesia. Tingkat pertumbuhannya merupakan yang paling kuat sejak bulan Oktober, meski hanya pada kisaran marginal secara keseluruhan.

Produksi manufaktur Indonesia mengalami ekspansi pada kisaran lebih cepat pada bulan Desember, didorong oleh kenaikan permintaan atas barang-barang produksi Indonesia. Kondisi permintaan pendukung yang lebih baik dilaporkan menyebabkan kenaikan pesanan baru pada bulan Desember. Namun demikian, kenaikan ini utamanya terpusat pada pasar domestik. Sebab permintaan asing kembali turun, terbebani oleh penurunan kondisi perekonomian global. Akan tetapi, tingkat penurunan permintaan baru internasional jauh lebih lambat dibandingkan pada bulan November.

Di tengah ekspansi permintaan, penumpukan pekerjaan terakumulasi pada laju yang sedikit lebih cepat dibandingkan pada bulan November. Namun demikian hambatan pasokan masih terjadi, kinerja pemasok kembali menurun pada bulan Desember. Menurut panelis, cuaca buruk dan gangguan pasokan menyebabkan waktu tunggu pesanan mengalami perpanjangan pada bulan Desember.

Untuk menangani pertumbuhan beban kerja yang ada dan pesanan baru, perusahaan manufaktur Indonesia melakukan

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia
S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.
Data dikumpulkan pada tanggal 6-16 Desember 2022.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Economics Associate Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

“Data PMI bulan Desember mengarah pada kondisi sektor manufaktur Indonesia yang lebih baik pada akhir tahun 2022. Ekspansi lebih cepat pada output dan penjualan dan juga berkurangnya tekanan harga merupakan perbaikan yang diharapkan, meski kenaikan produksi dan permintaan masih lemah secara keseluruhan. Terutama, inflasi harga output turun ke posisi terendah sejak bulan Mei 2021, menunjukkan bahwa tekanan harga untuk klien akhir ini telah turun ke posisi terendah dalam kurun waktu lebih dari satu setengah tahun dan mungkin mendukung kenaikan permintaan pada masa mendatang.

“Terlebih lagi, pertumbuhan terbaru pada tingkat inventori yang berakar dari kondisi permintaan yang lebih baik, merupakan tanda-tanda titik balik sektor.

“Dengan demikian, satu-satunya sub-indeks PMI berbasis sentimen, Indeks Output Masa Depan, mengarah pada tingkat kepercayaan diri berbisnis terendah sejak fase awal pandemi pada bulan Mei 2020, yang menunjukkan ketidakpastian besar di sektor manufaktur. S&P Global Market Intelligence saat ini berharap GDP Indonesia tumbuh sebesar 4,4% pada tahun 2023 setelah tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2022.”

PMI™

by S&P Global

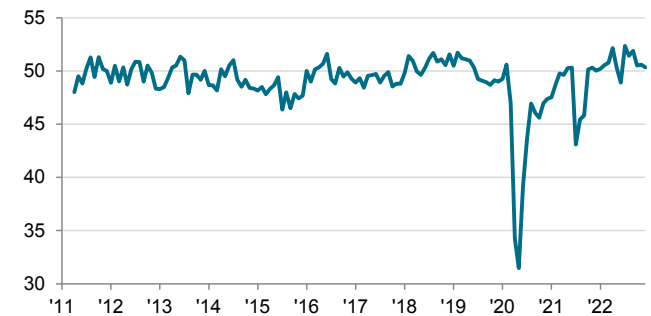
ekspansi pada jumlah kerja mereka selama enam bulan berturut-turut pada bulan Desember. Perusahaan juga terus menaikkan aktivitas pembelian mereka, menyebabkan kenaikan inventaris praproduksi. Lebih lanjut, stok barang jadi juga naik setelah turun tiga bulan berturut-turut. Dengan bukti anekdot yang berkaitan dengan kenaikan arus permintaan baru yang lebih besar dan proyeksi kenaikan permintaan pada masa mendatang.

Meski kondisi permintaan pada bulan Desember membaik, tekanan harga berkurang pada akhir tahun. Inflasi biaya input jatuh di bawah rata-rata jangka panjang pada bulan Desember, meski masih tergolong besar secara keseluruhan. Dengan kenaikan biaya bahan baku, BBM dan nilai tukar mata uang sebagai penyebab kenaikan biaya terkini. Dan sementara perusahaan manufaktur Indonesia terus berbagi beban biaya tambahan dengan klien, tingkat inflasi harga jual turun hingga posisi terendah dalam 19 bulan.

Sentimen secara keseluruhan bertahan positif pada bulan Desember, dengan perusahaan manufaktur berharap penuh menuju tahun 2023. Namun demikian, tingkat optimisme turun ke posisi terendah sejak bulan Mei 2020 menunjukkan sentimen yang lebih lemah di sektor di tengah kekhawatiran terhadap kondisi perekonomian global yang memburuk.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Contact

Jingyi Pan
Economics Associate Director
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +65-6439-6022
jingyi.pan@spglobal.com

SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknyanya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.